



PENANDA HUBUNGAN GRAMATIKAL DAN LEKSIKAL DALAM BERITA SOLOPOS

GRAMMATICAL AND LEXICAL RELATIONSHIP MARKERS IN SOLOPOS NEWS

Plavantiya Densa Navaarta Mevia^{1*}, Atiqa Sabardila²

¹²Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹²Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah

*Corresponding author: plavantiya@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari artikel ini adalah (1) untuk mengidentifikasi jenis kohesi leksikal dan gramatikal yang mendalam yang ditemukan dalam berita solo post. Metode deskriptif kualitatif dan jenis penelitian analisis teks digunakan dalam artikel ini. Tekniknya mengumpulkan data dengan mencatat kata, frasa, klausa, dan kalimat yang memiliki kohesi leksikal dan gramatikal. Koefisien leksikal dan gramatikal ditemukan berdasarkan analisis data. Kohesi leksikal terdiri dari repetisi, sinonim, antonimi, kolokasi, dan hiponimi, sedangkan kohesi gramatikal terdiri dari substitusi, elipsis, rujukan, dan konjungsi. Ada juga analisis konjungsi leksikal, dengan repetisi 6 data, sinonim, antonimi, kolokasi, dan hiponimi tidak ditemukan.

Kata kunci: gramatikal, kohesi, leksikal, solopos

Abstract

The purpose of this article is (1) to identify the types of deep lexical and grammatical cohesion found in solo post news. Qualitative descriptive methods and text analysis research types are used in this article. The technique collects data by recording words, phrases, clauses and sentences that have lexical and grammatical cohesion. Lexical and grammatical coefficients were found based on data analysis. Lexical cohesion consists of repetition, synonymy, antonymy, collocation, and hyponymy, while grammatical cohesion consists of substitution, ellipsis, reference, and conjunction. There was also an analysis of lexical conjunctions, with repetition of 6 data, synonyms, antonymies, collocations and hyponymy were not found.

Keywords: Cohesion, Grammatical, Lexical, SoloPos

PENDAHULUAN

Secara umum, dua jenis sarana komunikasi verbal adalah komunikasi lisan (bahasa lisan) dan komunikasi tulis (Sumarlam, 2009: 1). Oleh karena itu, wacana atau pernyataan juga terbagi menjadi dua kategori: bicara, baik secara berbicara maupun secara tulis. Wacana, yang disampaikan secara lisan atau tertulis dan memiliki kohesi dan koherensi yang konsisten, adalah satuan bahasa terlengkap dan terbesar di atas kalimat atau klausa (Tarigan, 2009: 26). Sebuah wacana dianggap baik jika hubungan antarkalimatnya konsisten dan teratur.

Jenis media massa kontemporer mencakup elektronik dan non-elektronik. Media massa elektronik, seperti radio, telepon, dan televisi, serta media massa lainnya yang tidak elektronik, seperti majalah dan koran. Menurut kosa kata Latin "media", yang berarti "medis", istilah "media" secara literal berarti "sarana" atau "introduksi" dalam konteks media massa (Hendra, T., 2019, hlm. 138). Media elektronik dan non-elektronik berfungsi untuk memberikan informasi kepada individu dan komunitas. Informasi diberikan oleh media, yang membuat komunitas mudah mengandalkan informasi yang telah diresmikan (Prasetyo, 2020: 1). Saat seseorang mendengar berita atau informasi ini tanpa memeriksa kebenarannya, hal itu dapat berdampak negatif pada orang yang menerimanya.

Surat kabar memiliki banyak jenis dengan fitur yang berbeda. Berdasarkan topik beritanya, koran dibagi dua kategori, yaitu surat kabar lokal dan nasional. Contoh koran mingguan seperti: Sulawesi Business. Contoh harian seperti Tribun, Ujung Sumber, pandang Ekspres, Berita Kota

Makassar, Radar, Rakyat Sulsel, Sindo Makassar Makassar, Cakrawala, Saudagar, dan Surat kabar Harian Fajar Makassar. Surat kabar meliputi berita ekonomi dan bisnis, , gaya hidup, pendidikan, politik , berita kesehatan dan olahraga.

Berita tentang olahraga, baik dalam negeri maupun internasional, disebut berita olahraga. Berita olahraga dunia saat ini banyak disediakan, karena olahraga adalah tempat untuk bersaing. Berita tentang olahraga adalah bidang hiburan dan liburan. Terlepas dari itu, ditargetkan sebagai ranah penulisan berita hiburan dan rekreasi Olahraga masih harus dipertimbangkan atau perhatikan kohesifan. Karena itu, Kekohesifan telah menjadi syarat yang sangat penting dan wajib. menjadi perhatian utama saat menulis berita olahraga.

Kohesif didefinisikan sebagai hubungan antar kalimat dalam suatu teks, karena dengan hubungan yang ada di antara kalimat dalam teks menjadi padu dan tetap utuh, mengingat pentingnya kohesi. Fungsi penting kohesi dalam suatu teks adalah menghindari penggunaan bahasa yang bertele-tele, menghindari makna ganda dalam teks, dan membuat pembaca lebih mudah memahami maksud penulis.

Kohesi terbagi menjadi dua kategori: kohesi leksikal dan kohesi gramatikal. Penanda kohesi leksikal terdiri dari elemen acuan (referensi), komponen penyulihan, elemen pelepasan , dan aspek kata hubung unsur kohesi leksikal mencakup, elemen ulang, aspek persamaan, lawan kata, elemen hubungan antara komponen atau isi (hiponim), aspek sanding kata, dan komponen ekuitas. Setiap bahasa memiliki arti dan makna yang berbeda. Sementara leksikal membentuk bahasa, perspektif gramatikal penyimak memberikan makna. Namun, topik penelitian ini adalah makna Gutwinsky (Sriani & Sri, 2016) mengatakan bahwa kohesi adalah bagian formal dari bahasa dalam teks atau wacana.

Kohesi dapat menjadi hubungan antara kalimat dengan cara yang baik matematik dan leksikal (Ardiyanti & Ririn Setyorini, 2019. Selain itu, di memahami diskusi dengan sangat dibutuhkan keterampilan dan pengetahuan kohesi karena pengetahuan tentang Baik penalaran maupun kebenaran sangat penting. Mengenai memahami percakapan (Sriani & Sri (2016) dan Zhang (Pitoyo, 2021) memberikan penjelasan tentang bagaimana kohesi mampu dihubungkan dan terhubung ke kalimat lain yang unik. Pada kenyataannya, tujuan berita utama adalah menampilkan informasi tentang apa yang sedang terjadi, namun jika berita yang disediakan tanpa informasi, maka laporan yang disebutkan di atas tidak akan dipahami atau terkirim oleh pembaca.

Halliday dan Hasan (1976:1-2) mengamati kohesi, dan mereka secara eksplisit mendefinisikannya. Pertama dan terpenting, kohesi adalah hubungan makna yang dapat menghubungkan bagian teks. Ketika interpretasi dilakukan, ada ketidaksepakatan. Komponen yang terkait satu sama lain dalam teks membantu pemahaman interpretasinya. Hubungan yang kohesif terdiri dari satu kejadian dari dua elemen yang terkait secara kohesif, yang mengandaikan dan mengandaikan. Ikatan disebut sebagai hubungan menurut (Halliday dan Hasan 1976: 3-4).

Dampak kohesif yang mampu di gapai melalui diksi dikenal sebagai kohesi leksikal (Halliday dan Hasan 1976: 274). Kohesi tersebut merujuk pada hubungan makna yang ada antara elemen leksikal dalam teks, terutama hubungan antara kata-kata dalam teks. Konsep yang mendasari jenis leksikal ini adalah efek yang konsisten yang dicapai oleh kesinambungan makna leksikal. Makna kata secara keseluruhan, baik dalam bentuk leksem atau bentuk frase, dikenal sebagai makna leksikal, makna semantik, atau makna eksternal berimbuhan yang memiliki arti yang tidak tetap, seperti yang ditunjukkan dalam kamus bahasa tertentu (Pateda, 2010: 119). Sedangkan Menurut Chaer (2013), gramatikal adalah arti yang ada sebagai hasil dari proses gramatikal seperti afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Pateda juga mengatakan hal serupa (2010:103) mendefinisikan arti makna yang muncul sebagai hasil dari cara kata berfungsi dalam kalimat dikenal sebagai makna gramatikal, makna fungsional, makna struktural, atau makna internal. Sumantri dan Basoeki (2011) mencatat tujuh ciri tekstualitas wacana: kohesi, koherensi, maksud pengirim, keberterimaan, memberikan informasi, situasi pengujaran, dan intertekstualitas. Menurut Darma (2009), kohesi adalah keserasian antara elemen dalam wacana. Eryanto (2008) juga mengatakan bahwa kohesi adalah keserasian antara elemen dalam wacana.

METODE

Jenis kohesi gramatikal dan leksikal yang ditemukan dalam teks berita solo pos dideskripsikan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Baca dan catat adalah cara pengumpulan data dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif, menurut Moleong (2011: 6) adalah proses mengumpulkan data untuk memahami masalah sosial yang mendasar, berdasarkan penelitian yang menyeluruh (holistik), terdiri dari kata-kata dan berasal dari keadaan alam. Menurut Sumarlam (2003: 169), "penelitian deskriptif" berarti memeriksa gejala-gejala bahasa dengan teliti berdasarkan fakta-fakta bahasa. Moleong (2011: 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah proses mengumpulkan data untuk memahami masalah sosial yang mendasar Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara berkala dan interaktif.

Berdasarkan pernyataan sebelumnya, penelitian kualitatif menghindari angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian atau penelitian yang dilakukan secara sistematis dan analitis yang bertujuan untuk merekonstruksi budaya suatu kelompok masyarakat, di mana budaya tersebut mencerminkan pandangan kelompok manusia tentang masyarakat yang masih hidup. Peneliti bertindak sebagai alat utama dalam penelitian ini. Data tersebut merupakan komponen penanda hubungan antara leksikal dan gramatikal yang termasuk dalam laporan berita solopos.

Metode simak dan mencatat dipakai untuk penyediaan data dalam penelitian ini. diberi nama metode penelitian karena metode yang dipakai untuk mengumpulkan informasi melakukannya dengan mendengarkan penggunaan bahasa yang digunakan dalam surat kabar. Metode pengamatan dipilih karena item yang dikomunikasikan melalui bahasa yang sifatnya teks. Tahap selanjutnya adalah penggunaan teknik catat. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mencatat data yang dievaluasi secara akurat sesuai dengan tujuan studi pada surat berita tersebut. Data yang dibuat menggunakan alat bantu seperti laptop, buku, atau pulpen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini, berita jaringan atau berita elektronik sangat penting bagi masyarakat baik remaja, dewasa, dan lanjut usia. Sejumlah besar individu menggunakan atau berlangganan berita elektronik karena praktis dan fleksibel, digunakan saat bepergian atau aktivitas tambahan, bersama dengan penggunaannya merasa terhubung dengan berita yang tetap hangat atau cukup banyak dibicarakan oleh orang-orang. Orang-orang pada zaman modern atau saat ini banyak orang mulai berhenti mendengar berita cetak atau dalam surat kabar karena dianggap tidak praktis dan membutuhkan langganan secara berbayar, sementara di media elektronik kita memiliki kebebasan untuk memilih apa saja yang ingin kita pelajari secara mandiri dan tanpa biaya.

Bahasa yang digunakan setiap hari, baik dalam teks lisan maupun tulisan, adalah fokus utama analisis wacana, sebagai topik penelitian atau Penelitian yang menggunakan analisis wacana adalah bagian dari bahasa yang digunakan dalam kalimat atau ucapan yang memiliki relevansi dan konteks, dapat berupa pidato dan rekaman diskusi yang telah direncanakan dalam berita. Wacana adalah unit linguistik yang paling lengkap atau terbesar dan termasuk hierarki gramatikal, adalah unit matematik yang terdiri dari sekumpulan kalimat yang saling berhubungan, dan membangun jaringan seperti hubungan semantik, disertai dengan koherensi dan kohesi (Wekke, I., 2019: 3 -4).

Analisis aspek gramatikal melihat tata bahasa dari perspektif gramatikal. menggabungkan pengacuan, pemulihan, perangkaian dan pelepasan (Putri, P., S., & Goziyah, 2021: 75). Sebagai referensi atau sesuai dengan Sumarlam (2013) maksudnya, satuan bahasa tertentu yang mengacu pada satuan lingual yang berbeda (atau suatu referensi) sebelumnya atau mengikutinya. Jenis kohesi matematik yang menggunakan pengganti satuan bahasa dengan satuan bahasa lain yang digunakan dalam diskusi untuk mendapatkan elemen yang membedakan (Sumarlam, 2013: 28). Hasil temuan pada artikel ini, sebagai berikut

Analisis Kohesi Gramatikal

Yang termasuk kohesi gramatikal ialah Penelitian ini menyelidiki lima elemen gramatikal: pengacuan, penyulihan, pelepasan, dan kata hubung.

1) Referensi

Referensi/pengacuan dapat menjadi unsur penunjuk atau penunjuk dalam satuan gramatikal yang mengutamakan hubungan antar kata-kata dan objeknya. Mengenai referensi, Mahajani dkk (2021: 100) menyatakan bahwa itu berkaitan dengan cara kata berhubungan dengan berbagai jenis benda dalam bahasa itu sendiri. Menurut Sumarlam (2010: 40), salah satu penanda kohesi gramatikal adalah pengacuan atau referensi, yang merupakan satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual yang berbeda (suatu acuan) yang terletak sebelum atau sesudahnya. Pengacuan atau referensi, adalah frase bahasa yang digunakan oleh individu penulis atau pembicara untuk mengacu ke hal-hal yang ditulis atau diucapkan. Berikut data yang ditemukan:

- a) "Kalau Pemilu itu dilaksanakan dengan baik, saling pengertian, dan tidak ada konflik, saya kira kompetisi [U-17] **itu** akan berjalan dengan baik," tandas Ma'ruf.
- b) Direktur Olahraga Persis Solo, Edwin Klok, menyampaikan dukungannya terhadap Kaka untuk mengikuti pemusatan latihan. "Kita bangga Kaka dipanggil untuk Timnas U-17. **Dia** pantas untuk mendapatkannya karena kerja keras dan perkembangan yang **ia** tunjukkan," kata Edwin
- c) "Semoga Kaka dapat beradaptasi dan dapat menyatu bersama pemain lainnya di pemusatan latihan," imbuh Edwin. **Dia** menambahkan setelah mengikuti pemusatan latihan, Persis Solo akan membantu Kaka untuk mempersiapkan diri
- d) Arkhan Kaka juga menjadi bagian dari Timnas Indonesia U-16 asuhan Bima Sakti. **Ia** sukses meraih gelar juara pada turnamen Piala AFF U-16 2022 di Jogja, 31 Juli hingga 12 Agustus 2022.
- e) Manajemen Persis Solo memilih fokus melawan Borneo FC di Stadion Manahan pada 15 Juli 2023 mendatang. "**Kami** ingin fokus ke laga Borneo dulu," kata Bryan.
- f) "Yang akhir bulan (melawan Arema FC) kemungkinan geser [lokasinya]. Ini masih **kami** koordinasikan dengan pihak manajemen Persis
- g) Ginda Ferachtriawan belum bisa memastikan lokasi pertandingan melawan Arema FC. **Dia** masih akan berkoordinasi dengan manajemen serta PT LIB sebagai operator Liga 1.
- h) Kekalahan ini memberi tekanan lebih besar kepada pelatih Jerman, Hansi Flick, yang menghadapi kritik di tanah kelahirannya sejak **mereka** tersingkir dari Piala Dunia 2022 di babak penyisihan grup
- i) Pelatih Indonesia U-23, Shin Tae-yong, langsung menggelar latihan di Stadion Sriwedari Solo, Minggu (10/9/2023), pukul 11.00 WIB sampai 12.30 WIB. **Dia** memberi porsi latihan kepada sejumlah pemain cadangan yang tidak mendapat menit bermain cukup saat melawan China Taipei atau Taiwan.
- j) Pemain yang ikut latihan seperti Alfeandra Dewangga, Dony Tri Pamungkas, dan Dzaky Asraf. **Mereka** sebelumnya memperkuat timnas senior Indonesia melawan Turkmenistan dalam FIFA matchday di Stadion Gelora Bung Tomo, Surabaya, Jumat (8/9/2023).
- k) Koulibaly keluar dari lapangan dengan muka marah. **Ia** marah karena merasa menjadi korban ejekan berbau rasial
- l) Koulibaly keluar dari lapangan dengan muka marah. **Ia** marah karena merasa menjadi korban ejekan berbau rasial, saat itu dia mendengar suara " monyet " dari tribun yang dipenuhi pendukung Inter Milan.
- m) Koulibaly keluar dari lapangan dengan muka marah. **Ia** marah karena merasa menjadi korban ejekan berbau rasial, saat itu dia mendengar suara " monyet " dari tribun yang dipenuhi pendukung Inter Milan. Koulibaly makin kesal lantaran saat itu **dia** menerima kartu merah dari wasit Paolo Mazzoleni.
- n) Beberapa tolak ukur bahwa krisis mulai memudar antara lain Marcelo di tiga pertandingan terakhir di semua ajang Kembali tampil moncer. **Dia** memberikan assist bagi gol ketiga real melalui sundulan Ramos.

- o) Beberapa tolak ukur bahwa krisis mulai memudar antara lain Marcelo di tiga pertandingan terakhir di semua ajang Kembali tampil moncer. **Dia** memberikan assist bagi gol ketiga real melalui sundulan Ramos. Stamina Timnas Brasil itu memang masih terlihat kedodoran karena masih kelebihan berat badan meski tampil 2x 45 menit.
- p) Sebab Yoyok merupakan anggota Exco PSSI sekaligus menjabat sebagai CEO PSIS Semarang. **Dia** membantah bahwa masih rangkap jabatan.

Pada data (1) kata *itu* yang di maksud untuk menunjukkan kata pemilu pada kalimat tersebut. Data (2) terdapat referensi *dia* yang di tujuan untuk kaka. Data (3) terdapat referensi *dia* yang menunjukkan Edwin. Data (4) ditemukan referensi yaitu *ia* yang menunjukan ke arkan kaka. Data (5) ditemukan referensi yaitu *kami* yang menunjukkan ke Manajemen Persis Solo. Data (6) ditemukan referensi yaitu *kami* yang menunjukkan ke ketua pelaksana. Data (7) ditemukan referensi yaitu *dia* yang menunjukkan ke Ginda Ferachtriawan. Data (8) ditemukan referensi yaitu *mereka* yang menunjukkan ke pemain sepak bola data (9) ditemukan referensi yaitu *dia* yang menunjukkan ke Shin Tae-yong. Data (10) ditemukan referensi yaitu *mereka* yang menunjukkan Alfeandra Dewangga, Dony Tri Pamungkas, dan Dzaky Asraf. Data (11) ditemukan referensi *ia* yang menunjukkan ke Koulibaly. Data (12) ditemukan referensi *ia* yang menunjukkan ke Koulibaly. Data (13) ditemukan referensi *ia* dan *dia* yang menunjukkan ke Koulibaly. Data (14) ditemukan referensi *dia* menunjukkan ke Marcelo. Data (15) ditemukan referensi *dia* menunjukkan ke marcelo. Data (16) ditemukan referensi *dia* menunjukkan ke Yoyok.

2) Substitusi

Substitusi adalah jenis kohesi gramatikal di mana satuan bahasa tertentu digantikan oleh satuan bahasa lain dalam discussion (Susanto, 2016: 23). Penyembuhan atau substitusi adalah proses, bagaimana atau tindakan untuk menyelamatkan atau mengganti Tjatur, S. (2016): 77. Menurut Goziah dan Sari (2021: 75), kohesi leksikal dalam wacana akan mengutamakan unsur ini dari perspektif tentang makna dan struktur yang mendorong diskusi. Pitoyo (2021: 62) menyatakan bahwa kohesi leksikal memiliki jenis kata yang mengaitkan kalimat dengan kalimat tambahan, yang ada di dalam bagian percakapan dan dievaluasi secara linguistik. Di temukan Substitusi dalam berita tersebut , antara lain:

- a) "Kita harapkan suasana Pemilu kita kondusif," ujar Wapres Ma'ruf Amin kepada wartawan, Selasa (27/6/2023). **Menurutnya**, penyelenggaraan Piala Dunia U-17 dan pelaksanaan tahapan pemilu dapat berjalan ,baik dengan partisipasi dan kerja sama yang kolaboratif antara seluruh pihak terkait
- b) Indonesia ditunjuk sebagai tuan rumah menggantikan Peru yang mundur karena bencana alam di **negaranya**.
- c) Kita bangga Kaka dipanggil untuk Timnas U- 17. Dia pantas untuk mendapatkannya karena kerja keras dan perkembangan yang ia tunjukkan," kata Edwin. Edwin berharap agar Kaka dapat beradaptasi dan menunjukkan **potensinya**.
- d) "Masih dikoordinasikan dengan beberapa pihak terkait," kata Media Officer Persis Solo Bryan Barcelona, Rabu (12/7/2023). **Menurutnya**, koordinasi bisa membahas stadion pengganti.
- e) Ferachtriawan belum bisa memastikan lokasi pertandingan melawan Arema FC. Dia masih akan berkoordinasi dengan manajemen serta PT LIB sebagai operator Liga 1. "Yang akhir bulan (melawan Arema FC) kemungkinan geser [lokasinya]. Ini masih kami koordinasikan dengan pihak manajemen Persis. Jika tidak bisa digeser jadwalnya, mesti harus geser ke stadion lain," **ungkapnya**.
- f) De Magistris sudah bertemu dengan Walikota Milan, Giuseppe Sala. " besok dini hari nanti (WIT) saya ingin jadi harinya sepak bola, baik di dalam ataupun di luar stadion, **"imbuhnya."**
- g) Koulibaly dalam akun media sosial Twitt ternyata beberapa waktu lalu sempat menuturkan, bahwa dirinya sudah "kebal" dengan penghinaan rasis. Kejadian di Milan pada ahir tahun lalu telah menguatkan **mentalnya**.

- h) Hubungan media dan promosi digital PBSSI, Gatot Widak menjamin permasalahan ITC yang membeli Persija tidak terjadi di PSM. PSM bisa tampil full team pada AFC cup. **Menurutnya**, bursa transfer Liga 1 Indonesia sudah dibuka saat PSM bermain di AFC Cup melawan Home United pada 27 Februari mendatang.

Pada data (17) ditemukan substitusi *menurutnya* yang merujuk ke Ma'ruf Amin. Pada data (18) terdapat substitusi yaitu *negaranya* yang merujuk ke Indonesia. Data (19) ditemukan substitusi yaitu *potensinya* yang merujuk ke Kaka. Data (20) ditemukan substitusi *Menurutnya* yang merujuk ke Media Officer Persis Solo Bryan Barcelona. Data (21) ditemukan substitusi yaitu *ungkapnya* yang merujuk ke Fera Chatriawan. Data (22) ditemukan substitusi *imbuhnya* yang merujuk ke De Magistris. Data (23) ditemukan substitusi *Mentalnya* yang menunjukkan ke Koulibaly. Data (24) ditemukan substitusi *Menurutnya* yang menunjukkan ke Gatot Widak.

3) Elipsis

Peniadaan kata atau satuan lain yang berwujud aslinya dapat diprediksi dari konteks bahasa disebut elipsis. Konteks yang tidak terkait dengan bahasa (Wiyati, E., 2016:197). Kemudian menurut Lubis (2011:40) mengatakan bahwa elipsis ialah mengurangi satu bagian dari elemen kalimat itu. Elipsis, menurut Sudaryat (2009: 155), adalah ketika satu bagian dari satuan dihilangkan. Data yang ditemukan dalam berita tersebut adalah:

- Presiden** Joko Widodo (Jokowi) berharap Tim U-17 Indonesia tampil baik
- Tim** dari pot yang sama tak bisa bertemu di fase grup
- Direktur** Olahraga Persis Solo, Edwin Klok, menyampaikan dukungannya terhadap Kaka untuk mengikuti pemusatan latihan.
- Manajemen Persis** Solo masih melakukan koordinasi dengan berbagai pihak. Terusirnya Persis Solo karena sehari sebelumnya Stadion Manahan dipakai untuk Konser Dewa-19.
- Ketua panpel** Persis Solo, Ginda Ferachtriawan, mengatakan secara garis besar rumput Stadion Manahan dalam kondisi yang baik

Pada data (25) ditemukan elipsis yaitu *presiden* yang merujuk ke Joko Widodo. Pada data (26) ditemukan elipsis yaitu *tim* yang merujuk ke kelompok pemain. Data (27) ditemukan elipsis yaitu *direktur* yang merujuk ke Edwin Klok. Data (28) ditemukan elipsis yaitu *Manajemen Persis* yang merujuk ke pengurus. Data (29) ditemukan elipsis yaitu *ketua panpel* yang merujuk ke Ginda Ferachtriawan.

4) Konjungsi

Konjungsi antar klausa, kalimat, dan paragraf berbeda dari konjungsi dalam wacana tulis cerita (Muhayidin, A., 2018: 172). Konjungsi, menurut Mulyono (2013: 62), adalah kata tugas yang berfungsi untuk membentuk hubungan yang ada antara kata dan klausa. Konjungsi digunakan untuk mempermudah perpindahan ide dalam wacana dengan merangkai beberapa proposisi. Dalam wacana, konjungsi, yang terdiri dari kumpulan proposisi, memudahkan perpindahan ide. Data yang ditemukan dalam berita tersebut adalah:

- Drawing fase grup Piala Dunia U-17 dikabarkan bakal digelar Agustus mendatang, **tetapi** belum ada kabar pasti
- Kalau Pemilu itu dilaksanakan dengan baik, saling pengertian, **dan** tidak ada konflik
- Setelah** itu ada pemupukan dan pemberian nutrisi," kata Ginda.
- Bisa ganti jadwal **atau** pindah ke Stadion Sriwedari dengan konsekuensi tanpa penonton," kata Ginda.
- Hal ini membuat persiapan **dan** jadwal perawatan rumput terlalu mepet. " masih dikoordinasikan dengan beberapa pihak terkait, " kata media Officer Persis Solo Bryan Barcelona, Rabu (12/7/2023).
- Pada awal liga 1, 2022/2023, Laskar sambernyawa harus bergeser ke Stadion Moch Soebroto, Magelang, **setelah** Stadion Manahan digunakan untuk ASEAN para games 2022.
- Petugas sudah mengecek rumput, kondisi aman, **setelah** konser langsung ada pemotongan rumput, langsung penyiraman.

- h) Mantan bos Bayern Munich itu bisa dipecat sebelum Euro 2024, Ketika Jerman bertindak sebagai tuan rumah **dan** ingin memasuki kompetisi ini dengan performa terbaik.
- i) Pada sisa waktu babak kedua, Jerman terus berupaya mencari gol penyeimbang, **akan tetapi** malah kebobolan Kembali akibat gol Takuma Asano pada menit ke-90.
- j) Ketika Jerman bertindak sebagai tuan rumah **dan** ingin memasuki kompetisi ini dengan performa terbaik.

Pada data (30) ditemukan konjungsi yaitu *tetapi* . sama halnya yang dikemukakan oleh Chaer (2008:98) meninjau dari kedudukan dan luas jangkauannya konjungsi dibedakan menjadi konjungsi koordinatif, sub koordinatif, dan antar kalimat. Data (31) terdapat konjungsi yaitu *dan* hal ini digunakan untuk menggabungkan suatu kalimat. Data (32) terdapat konjungsi *setelah*. Data (33) terdapat konjungsi *atau* , kata *atau* termasuk konjungsi disjuntif , yaitu kata hubung yang menggabungkan unsur sederajat atau setara, dengan salah satu dari dua hal atau lebih. Data (34) terdapat konjungsi *dan* hal ini digunakan untuk menggabungkan suatu kalimat. Data (35) dan (36) terdapat konjungsi *setelah* yang menunjukkan konjungsi waktu. Data (37) terdapat konjungsi *dan* hal ini digunakan untuk menggabungkan suatu kalimat. Data (38) terdapat konjungsi *akan tetapi* yang menunjukkan konjungsi pertentangan. Data (39) terdapat konjungsi *dan* hal ini digunakan untuk menggabungkan suatu kalimat.

Analisis Konjungsi Leksikal

Penelitian ini menganalisis elemen leksikal yaitu repetisi, sinonim, antonym, kolokasi, hiponimi, Kohesi leksikal, juga disebut perpaduan leksikal, adalah hubungan leksikal antara bagian-bagian wacana untuk mencapai keserasian struktur yang kohesif, menurut Mulyana (2005:29). Kohesi leksikal, juga disebut perpaduan leksikal, adalah hubungan antara elemen wacana untuk mencapai keserasian struktur yang kohesif, menurut Aziz (2015:6).

1) Repetisi

Ketika sebuah kalimat terdiri dari beberapa kata, ada pengulangan atau penyebutan kembali kata yang sudah ada sebelumnya.

- a) Presiden **Joko Widodo (Jokowi)** berharap Tim U-17 Indonesia tampil baik di Piala Dunia U-17 yang mulai bergulir mulai 10 September 2023. **Jokowi** pun memiliki target tersendiri.
- b) Petugas sudah mengecek **rumpuk**, kondisi aman. Setelah konser langsung ada pemotongan **rumpuk**
- c) Tertinggal satu **gol**, Jerman tidak tinggal diam dan berusaha mencari **gol** penyeimbang
- d) Berawal dari pergerakan Takefusa Kubo, bola diterima Asano dan **membobol** gawang Ter Stegen sehingga skor berubah menjadi 3-1 untuk keunggulan Jepang. Berselang dua menit, Jepang memastikan kemenangan dengan skor 4-1 setelah umpan Kubo disambut oleh sundulan Ao Tanaka yang **membobol** gawang Jerman.
- e) SOLO-Shin Tae-yong diprediksi melakukan rotasi pemain Indonesia U-23 pada laga penentuan Grup Kualifikasi **Piala Asia** U-23 2024 di Stadion Manahan Solo, Selasa (12/9/2023) malam. Indonesia hanya membutuhkan hasil imbang untuk mengunci tiket ke putaran final **Piala Asia** U-23 di Qatar.
- f) Pemain yang ikut **latihan** seperti Alfeandra Dewangga, Dony Tri Pamungkas, dan Dzaky Asraf. Mereka sebelumnya memperkuat timnas senior Indonesia melawan Turkmenistan dalam FIFA matchday di Stadion Gelora Bung Tomo, Surabaya, Jumat (8/9/2023). Pada **latihan** kali ini, tim dibagi dua.

Data (40) ditemukan repetisi *Joko Widodo (Jokowi) yang merujuk ke Jokowi*. Data (41) ditemukan repetisi *rumpuk*. Data (42) ditemukan repetisi *gol*. Data (43) ditemukan repetisi *membobol*. Data (44) ditemukan repetisi *piala asia*. Data (45) ditemukan repetisi *Latihan*.

2) Sinonimi

Sinonim atau persamaan adalah istilah yang memiliki makna yang sama yang digunakan dalam beberapa konteks. Penulis memilih diksi yang padu dalam wacana sehingga dapat mengerti oleh penulis. Menurut Karim (2013:36) sinonimi adalah Hubungan semantik yang menunjukkan

adanya kesamaan makna antara dua satuan instruksi dan satuan ujaran lainnya, menurut Djajasudarma (2012:55) menggunakan sinonimi di gunakan untuk menunjukkan kesamaan arti. Menurut Chaer (2015:297), sinonim atau sinonimi adalah hubungan semantik yang menunjukkan adanya hubungan memahami perbedaan antara satuan ujaran dan satuan ujaran lainnya yang maknanya tidak akan sama persis. Menurut Wijana (1999:2), sinonim adalah hubungan yang memiliki kesamaan makna. Di dalam berita solo pos tersebut tidak di temukan sinonimi atau persamaan kata.

3) Antonimi

Antonimi atau lawan kata ialah kata yang mempunyai arti yang berbeda atau bertentangan. Menurut Abdul (2012), antonimi adalah hubungan semantik antara dua satuan ujaran yang maknanya menunjukkan kebalikan, pertentangan, atau kontras antara mereka. Dengan kata lain, antonym dapat didefinisikan sebagai kata-kata yang memiliki arti yang berlawanan. Menurut Alwasilah (2011:172), antonimi adalah pasangan kata yang memiliki arti yang berlawanan. Menurut Chaer (2012:299), antonim atau antonim adalah jenis hubungan semantik antara dua kata yang menunjukkan kebalikan, pertentangan, perbedaan antara kedua kata dan bagaimana keduanya berhubungan dua sisi. Namun, menurut Mulyana (2005:29), antonim adalah secara kontras. Menurut Sumarlam et al. (2010:40), antonim atau lawan kata merupakan salah satu jenis kohesi leksikal yang berfungsi sebagai nama tambahan untuk benda, objek, atau satuan linguistik yang artinya berlawanan atau bertentangan dengan satuan linguistik yang berbeda. Dalam koran solo pos tidak terdapat antononimi atau lawan kata. Dari analisis yang dicari, tidak ditemukan data yang termasuk antonimi.

4) Kolokasi

Hubungan antara kata-kata di tempat yang sama disebut "kolokasi" Mawarti, (2017: 105). Pilihan kata yang sering digunakan bersamaan dikenal sebagai "kolokasi" atau "sandi kata". Menurut Martutik (Pernando, 2016:7), "Kolokasi adalah sesuatu yang selalu berdekatan atau berdampingan dengan yang lain." biasanya dianggap sebagai satu kesatuan. Namun, menurut Sumarlam (2009:75) "Kolokasi adalah hubungan yang spesifik antara penggunaan kata dan kata tersebut biasanya digunakan bersamaan. Kata-kata yang berkolokasi adalah kata-kata yang biasa digunakan dalam domain atau jaringan tertentu; misalnya, kata-kata yang berkaitan dengan akan digunakan dalam jaringan Pendidikan, masalah pendidikan dan individu yang terlibat. Dari analisis yang dicari, tidak ditemukan data yang termasuk kolokasi.

5) Hiponimi

Menurut Rusminto (2015:35), "Hiponimi adalah nama atau kata yang termasuk di bawah atau dicakupi nama atau kata lain", kata "Hiponimi" berasal dari kata Yunani Kuno *unoma*, yang berarti "Nama" dan "hipo", yang berarti "di bawah". Seperti yang dinyatakan oleh Chaer (2014:305), "Hiponimi adalah hubungan semantik antara sebuah bentuk ujaran yang memiliki makna yang lebih luas daripada bentuk ujaran lainnya". Elemen atau satuan lingual yang terdiri dari beberapa unsur hiponim disebut "Hipernim". Hiponimi adalah hubungan antara kata yang bermakna generik atau umum dan kata yang bermakna khusus, Mawarti, (2017: 105). Dari analisis yang dicari, tidak ditemukan data yang termasuk hiponimi.

SIMPULAN

Kohesi terbagi menjadi dua kategori: kohesi leksikal dan kohesi gramatikal. Penanda kohesi leksikal terdiri dari elemen acuan (referensi), komponen (substitusi), elemen pelepasan, dan aspek kata konjungsi. Penanda kohesi leksikal mencakup, elemen ulang, aspek persamaan, lawan kata, elemen hubungan antara komponen atau isi (hiponim), aspek sanding kata (kolokasi), dan komponen ekuitas. Ditemukan jumlah analisis data kohesi gramatikal sebanyak: referensi 16 data, substitusi 8 data, elipsis 5 data, konjungsi 10 data dan analisis konjungsi leksikal sebanyak, repitisi 6 data, sinonimi, antonimi, kolokasi dan hiponimi tidak ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, A. W. (2015). Pemarkah Kohesi Leksikal Dan Kohesi Gramatikal. *Dialektika: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Matematika*, 1(1), 72–86. <http://dialektika.scienceontheweb.net/index.php/TIKA/article/view/20>
- Dwinuryati, Y., Andayani, A., & Winarni, R. (2018). Analisis Kohesi Gramatikal dan Leksikal pada Teks Eksposisi Siswa Kelas 10 Sekolah Menengah Atas. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 61–69. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i1.p61-69>
- Fatihah, A. N. (2018). *Analisis Penggunaan Konjungsi dalam Karangan Teks Prosedur Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Jenepono*.
- Izar, J., Afria, R., & Sanjaya, D. (2019). Analisis Aspek Gramatikal Dan Leksikal Pada Cerpen Ketek Ijo Karya M. Fajar Kusuma. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 3(1), 55–72. <https://doi.org/10.22437/titian.v3i1.7026>
- Jamelia, I. N., Patriantoro, P., & Syahrani, A. (2018). Relasi Makna Dalam Bahasa Melayu Dialek Melawi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1–9.
- Kusuma, A. P., & Sabardila, A. (2022). Analisis Kohesi Gramatikal Dan Kohesi Leksikal Dalam Novel Layangan Putus. *SeBaSa*, 5(2), 374–388. <https://doi.org/10.29408/sbs.v5i2.5971>
- Megayatma, A. D., & Pratiwi, D. R. (2022). Kohesi Gramatikal Dan Leksikal Teks Berita Pembelajaran Tatap Muka Pada Media Sosial Kompas.Com. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 18(2), 210–222. <https://doi.org/10.25134/fon.v18i2.5447>
- Nursanjaya, S., Ag, M., & Pd. (2021). Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Memudahkan Mahasiswa. *Negotium : Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 04(No. 01), 126–141.
- Putriani, V. D., & Sabardila, A. (2023). Kohesi gramatikal dan leksikal pada novel. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 158–168. <http://aksara.unbari.ac.id/index.php/aksara/article/view/504/232>
- Saftriani, I., Dahri, & Wahyuni, I. (2022). Makna leksikal dan gramatikal lirik lagu dalam album Monokrom karya Tulus. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 6(4), 1343–1351.
- Septianingrum, N. P., & Sabardila, A. (2017). Piranti Kohesi Gramatikal Dan Leksikal Pada Wacana Rubrik “Selebritas” Dalam Majalah Femina Sebagai Bahan Ajar Menulis Teks Narasi. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 18(2), 88–94. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v18i2.5194>
- Sinambela, K., Simanjuntak, T., & Telaumbanua, S. (2019). Aspek Kohesi Gramatikal Dan Leksikal Pada Karangan Eksposisi Kelas X Sma Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Samosir T.a 2018\2019. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 1(1), 9–17. <https://doi.org/10.26555/jg.v1i1.1054>
- Sinambela, M., Safira, S. D., Sianipar, Y. H., & Barus, F. L. (2022). Analisis Makna Leksikal Dan Gramatikal Umpasa Batak Toba. *Asas: Jurnal Sastra*, 11(2), 36. <https://doi.org/10.24114/ajs.v11i2.37150>
- Taha, M., Gusnawaty, & Badaruddin, M. S. (2021). Kohesi Gramatikal Dan Leksikal Pada Penggalan Novel “Kekuatan Ekor Biru Nataga” Dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas 7. *Gramatika: Jurnal Ilmiah ...*, IX(2), 120–129. <http://118.98.227.77/index.php/gramatika/article/view/381>
- Tonang, R. H. (2020). Kohesi Leksikal Pada Surat Kabar Sulteng Raya. *Bahasa dan Sastra*, 5(2), 1–9. <https://core.ac.uk/download/pdf/289713704.pdf>
- Winita, S., & Ramadhan, S. (2020). Kohesi Gramatikal Referensi dalam Koleksi Cerita Pendek Kompas. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 19(2), 220–233. https://doi.org/10.17509/bs_jpbps.v19i2.24787
- Yuliani, S., & Pramitasari, A. (2022). Kohesi Gramatikal dan Kohesi Leksikal pada Tajuk Rencana Kompas Edisi Oktober 2021. *National Seminar of Pendidikan Bahasa Inggris, Nspbi*, 149–155. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/nsmpi/article/view/948>
- Zulaiha, W. P. (2014). Analisis Kohesi Gramatikal dan Leksikal dalam Novel Jemini Karya Suparto Brata. *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa Universitas Muhammadiyah Purworejo*,

